



Budidaya Rosela

(*Hibiscus sabdariffa* L.)



"Growing the
Future with
Sustainable
Agriculture"



Visit Our Website:

<https://bbppbinuang.bppsdp.pertanian.go.id/>



Visit Our Location:

Jl A Yani Km 85 Binuang

Rosela

(*Hibiscus sabdariffa* L.)



BBPP
Binuang



Rosela berasal dari Afrika Barat dan telah terbukti adaptif di iklim tropis dan subtropis.

Rosela kaya akan vitamin A, C, dan beberapa vitamin B (seperti B1 dan B2), serta mineral penting seperti kalsium, fosfor, kalium, dan zat besi. Selain itu, bunga ini mengandung senyawa antioksidan seperti antosianin, flavonoid (termasuk quercetin dan myricetin), dan asam fenolik yang memberi warna merah cerah pada kelopakannya. Rosela juga memiliki kandungan protein, karbohidrat, dan serat.



Lingkungan Ideal



Mendapat sinar penuh, tanah gembur, pH relatif netral sedikit asam (sekitar 5,5-6,5) agar pertumbuhan optimal.



Media Tanam



Tumbuh optimal di tanah gembur, subur, kaya bahan organik, dan drainase baik. Toleran terhadap lahan masam khas rawa, asalkan drainase diatur.

Cara Budidaya

...



→ Pengolahan Lahan

- **Pengolahan Lahan:** Olah tanah hingga gembur. Bersihkan dari gulma.
- **Pembuatan Bedengan:** Buat bedengan dengan tinggi sekitar 20-30 cm. Jika lahan sering tergenang, bedengan bisa dibuat lebih tinggi (sistem tukan/galangan) dengan saluran drainase yang baik.
- **Aplikasi Pupuk Dasar:** Berikan pupuk kandang atau kompos secara merata di atas bedengan.



→ Penanaman

- Rosela umumnya diperbanyak melalui biji.
- Tanam 2-3 biji per lubang tanam dengan kedalaman sekitar 1-2 cm.
 - Tanam bibit ke dalam lubang yang telah disiapkan, bibit bisa berasal dari benih yang disemaikan atau stek batang bila metode vegetatif.
 - Jarak tanam yang umum digunakan adalah 1 x 1 meter atau 1 x 1,5 meter untuk memberikan ruang tumbuh yang optimal.



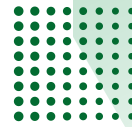
→ Pemeliharaan

- **Penyulaman:** Lakukan penyulaman (penggantian bibit mati) pada umur 1-2 minggu setelah tanam (MST).
- **Pemupukan Susulan:** Berikan pupuk NPK secara berkala, misalnya pada umur 1 MST, 4 MST, dan menjelang pembungaan (sekitar 8 MST) untuk mendukung pertumbuhan dan pembentukan bunga.
- **Pengairan:** Rosela cukup toleran kekeringan, tetapi penyiraman tetap diperlukan saat musim kemarau panjang untuk menjaga produksi bunga.

Cara Budidaya



BBPP
Binuang



Pengendalian OPT

Rosela relatif tahan hama. Hama yang mungkin muncul adalah kutu putih atau ulat daun. Penyakit yang jarang terjadi, tetapi waspadai busuk akar jika lahan terlalu becek.

Panen dan Pascapanen



Waktu Panen: Tanaman rosela mulai berbunga pada umur sekitar 3-4 bulan (sekitar 100-120 hari setelah tanam).

Cara Panen: Panen dilakukan dengan memetik kelopak (kaliks) yang sudah matang optimal (berwarna merah pekat, tebal, dan masih segar), sekitar 7-10 hari setelah bunga mekar. Panen dapat dilakukan setiap 2-3 hari sekali secara bertahap selama beberapa bulan.

Pascapanen:

- Pemisahan Biji:** Pisahkan kelopak dari bijinya.
- Pengeringan:** Kelopak dijemur di bawah sinar matahari atau menggunakan alat pengering hingga kering (kadar air sekitar 10%) untuk diolah menjadi teh atau sirup.
- Penyimpanan:** Simpan kelopak kering di wadah kedap udara di tempat kering.

